

**PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP MILITER
YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA (Studi
Kasus Putusan Nomor 88 K/MIL/2015)**

Muhammad Irfan Akbari

ABSTRAK

Narkotika adalah zat yang bisa menimbulkan pengaruh-pengaruh tertentu bagi mereka yang menggunakan dengan memasukannya ke dalam tubuh. Pengaruh tersebut berupa pembiusan, hilangnya rasa sakit, rangsangan semangat dan halusinasi atau timbulnya khayalan-khayalan. Setiap anggota TNI harus tunduk dan taat terhadap Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Militer (KUHPM). Dalam penulisan skripsi ini yang menjadi permasalahan adalah: (1) Bagaimana pertanggungjawaban pidana terhadap militer yang melakukan tindak pidana narkotika dalam putusan mahkamah agung Nomor : 88 K/MIL/2015 ? (2) Bagaimana pertimbangan hukum mahkamah agung sehingga yang melakukan tindak pidana narkotika hanya di hukum rehabilitasi berdasarkan putusan nomor : 88 K/MIL/2015 ?. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat yuridis normatif.

Kata Kunci: Narkotika, Militer.

***CRIMINAL RESPONSIBILITY OF THE MILITARY WHO COMMIT
NARCOTIC CRIME (Case Study Number 88 Verdict K / MIL / 2015)***

MUHAMMAD IRFAN AKBARI

ABSTRACT

narcotics is a substance that can cause certain effects for those who use to put it into the body. The influence of the form of anesthesia, pain relief, stimulation of the spirit and the onset of hallucinations or delusions. Every member of the military must obey and adhere to the Code of Military Criminal Justice Act (KUHPM). In writing this essay that the problem is: (1) How is the criminal responsibility of the military who commit narcotic crime in the Supreme Court decision No. 88 K / MIL / 2015? (2) how the legal considerations of the Supreme Court so that committing criminal offenses only in the legal narcotics rehabilitation based on the decision number: 88 K / MIL / 2015?. This research uses an approach that is normative.

Keyword: Narcotics, Military.